Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut A.F. Stoner manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat perusahaan memerlukannya.

PT. ADETEX Merupakan perusahaan swasta yang didirikan dengan Akta Notaris tertanggal 6 Maret 1973 oleh notaris Mochtar Ralian serta disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 8 Agustus 1974 dengan Surat Pengesahan No. Y.A.5/293/1. Terdaftar dengan nomor 121/1974 di Pengadilan Tinggi Negeri Bandung pada tanggal 31 Agustus 1974. Nama perusahaan dipilih sesuai dengan nama pemilik saham terbesar yang merupakan pencetus ide pendirian perusahaan yaitu Bapak Ade Tjahjadi. PT. ADETEX bergerak pada bidang industri tekstil dan merupakan perusahaan PMDN. Berdasarkan surat keputusan BKPMDN No 0250/SK/BKPM/VIII/73 tertanggal 29 Agustus 1974

Pandangan PT. ADETEX karyawan merupakan kekayaan yang paling penting dalam menunjang keberhasilan usaha, kenyataan ini merupakan bentuk pencerminan dari konsitensi PT. ADETEX yang selalu melaksanakan setiap bentuk kebijakan-kebijakannya yang berkaitan dengan sumber daya manusia agar si pegawai bisa bekerja secara efektif, dan efisien Namun, pada kenyataannya, belum sepenuhnya terwujud. Penyebab utamanya karena terjadi ketidaksesuaian antara beban kerja pegawai dengan jumlah pegawai yang ada. Berdasarkan pengamatan dilapangan pada Departmen Hrd, dirasakan adanya beban kerja yang

yang cukup tinggi disisi lain ada pula unit kerja dengan beban lebih sedikit, hal ini mengakibatkan adanya perbedaan beban kerja yang dikerjakan sehingga dapat terjadi penumpukan dan kekosongan pegawai pada beberapa unit kerja. ketidakefisienan dalam bekerja dapat mempengaruhi penurunan produktifitas kerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian kearah yang lebih baik, terarah, mempunyai pola yang jelas, serta berkesinambungan (*sustainable*). Dan metode yang digunakan peneliti untuk melakukan perhitungan pada jumlah pegawai berdasarkan beban kerja di PT. Adetex Banjaran. yaitu dengan menggunakan metode perancangan sistem kerja berdasarkan perhitungan beban kerja yang diidentifikasi dari hasil kerja, objek kerja, tugas per tugas jabatan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, oleh karena itu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Usulan Jumlah Pegawai HRD Berdasarkan Hasil Analisis Beban Kerja Di PT. Adetex Banjaran"**

1.2.Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu dengan menentukan beban kerja pada masing-masing departmen/unit kerja di PT. Adetex Banjaran. Sehingga akan ditentukan jumlah pegawai yang ditempatkan pada masing-masing unit kerja pada Departmen HRD di PT. Adetex Banjaran.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk:

1. Menentukan jumlah pegawai dengan menggunakan metode pendekatan analisis beban kerja di PT. Adetex Banjaran..
2. Menentukan usulan jumlah pegawai yang efektif dan efisien berdasarkan beban kerja di PT. Adetex Banjaran.

1.4. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pelebaran pokok bahasan dan agar lebih terfokus dalam melakukan penelitian maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada penelitian yang dilakukan. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Objek penelitian hanya pada beberapa bagian departemen HRD
2. Analisis beban kerja pada penelitian ini hanya akan dilakukan analisis
    - Beban kerja
    - objek kerja
    - Tugas per tugas jabatan
3. Dalam penentuan jumlah pegawai tidak memperhatikan biaya lembur dan biaya menganggur.
4. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara

1.5. Asumsi

Peneliti melakukan beberapa asumsi terhadap data yang diperlukan guna untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan sesuai dengan kondisi perusahaan adalah:

1. Setiap pegawai memiliki kemampuan yang sama

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan mengenai teori-teori yang menunjang pelaksanaan penelitian dan penjelasan.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan mengenai *Flowchart* pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan mengenai pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian dan pengolahan data tersebut dengan metode yang tepat.

Bab 5 Analisis

Berisikan mengenai analisis terhadap pengolahan data yang dilakukan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan mengenai kesimpulan yang ditarik dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan serta pemberian saran.